

TUGAS AKHIR

BEACH RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS UTAMA DALAM KAWASAN EKONOMI KHUSUS LIKUPANG
KABUPATEN MINAHASA UTARA



DISUSUN OLEH :

JEFFERSON MUSA GAGOLA

61.17.0215

DUTA WACANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jefferson Musa Gagola
NIM : 61170215
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“BEACH RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR SEBAGAI FASILITAS UTAMA DALAM KAWASAN
EKONOMI KHUSUS LIKUPANG KABUPATEN MINAHASA UTARA”**

Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 04 Juli 2022

Yang menyatakan



(Jefferson Musa Gagola)

NIM. 61.17.0215

TUGAS AKHIR

BEACH RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR SEBAGAI FASILITAS UTAMA DALAM KAWASAN EKONOMI KHUSUS LIKUPANG KABUPATEN MINAHASA UTARA

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Disusun Oleh :

JEFFERSON MUSA GAGOLA
61.17.0215

Diperikasa di : Yogyakarta
Tanggal : 04-07-2022

Dosen Pembimbing I



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing II



Linda Octavia, S.T., M.T.

DUTA WACANA

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti. Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : *Beach Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular Sebagai Fasilitas Utama Dalam Kawasan Ekonomi Khusus Likupang, Kabupaten Minahasa Utara.*

Nama Mahasiswa : Jefferson Musa Gagola
NIM : 61.17.0215
Semester : Genap
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8888
Tahun : 2021/2022
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahan didepan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana
Dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

29-06-2022

Yogyakarta, 04-07-2022

Dosen Pembimbing I _



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing II



Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Penguji I



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch

Dosen Penguji II



Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi :

***BEACH RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS UTAMA DALAM KAWASAN EKONOMI KHUSUS LIKUPANG
KABUPATEN MINAHASA UTARA***

Adalah benar-benar karya saya sendiri.
Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung
yang bersumber dari tulisan ide orang lain dinyatakan tertulis dalam Tugas Akhir ini
pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi
sebagian atau seluruh dari tugas akhir ini,
maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan dibatalkan
dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.



JEFFERSON MUSA GAGOLA
61.17.0215

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir berjudul **“Beach Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular Sebagai Fasilitas Utama Dalam Kawasan Ekonomi Khusus Likupang, Kabupaten Minahasa Utara”** ini dengan baik dan lancar.

Karya ini memang masih jauh dari kata memuaskan, tapi proses pengerjaannya telah membuat pikiran dan kepedulian saya terhadap kondisi dan realita di lingkungan sekitar dalam mendesain dan membuat keputusan lebih berkembang dan bijak.

Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan hikmat dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir .
2. Keluarga besar Gagola-Manariangkuba, Kedua Orang Tua, Oma dan Adik terkasih yang selalu memberikan doa dan dukungan.
3. Dr.Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD). dan Linda Octavia, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir
4. Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch. dan Ferdy Sabono, S.T.,M.Sc. selaku dosen penguji
5. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku koordinator Tugas Akhir.
6. Louis A.Wallu,S.Ars, Willyam Bolly dan rekan-rekan Arsitektur 2017 yang telah membantu dan memberikan semangat kepada saya.
7. Alm. Keika Keseger yang membantu saya saat analisis di lapangan.
8. Anak-Anak PERMATA,Kontrakan Melati Indah, Asrama SamRatulangi dan HPMK Sulut yang selalu menghibur dan menularkan canda tawa kepada saya.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya.

Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 04-07-2022



Jefferson Musa Gagola
(Penulis)

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Halaman judul.....	
Lembar persetujuan.....	I
Lembar pengesahan.....	II
Pernyataan keaslian.....	III
Kata Pengantar.....	IV
Daftar Isi.....	V
Abstrak.....	VI

BAB 3 ANALISIS SITE

Pemilihan Site.....	16
Profile Site.....	17
Analisis Site.....	18

PENUTUP

Daftar Pustaka.....	34
---------------------	----

BAB 1 PENDAHULUAN

Kerangka berfikir.....	1
Latar belakang.....	2
Fenomena.....	3
Perdekatan permasalahan.....	4
Pendekatan solusi.....	4
Rumusan masalah.....	4
Metode.....	4

BAB 4 PROGRAMING

Analisis Pengguna.....	21
Analisis Aktivitas.....	21
Kebutuhan Ruang.....	23
Zonasi.....	24
Besaran Ruang.....	25

LAMPIRAN

Gambar Kerja	
Poster	
Lembar Konsultasi	
Pernyataan Keaslian	
Persetujuan Publikasi	

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Studi literatur.....	5
Studi preseden.....	10
Kesimpulan preseden.....	14

BAB 5 KONSEP DESAIN

Prinsip dasar & ide desain	29
Konsep Makro.....	30
Konsep Mikro	32

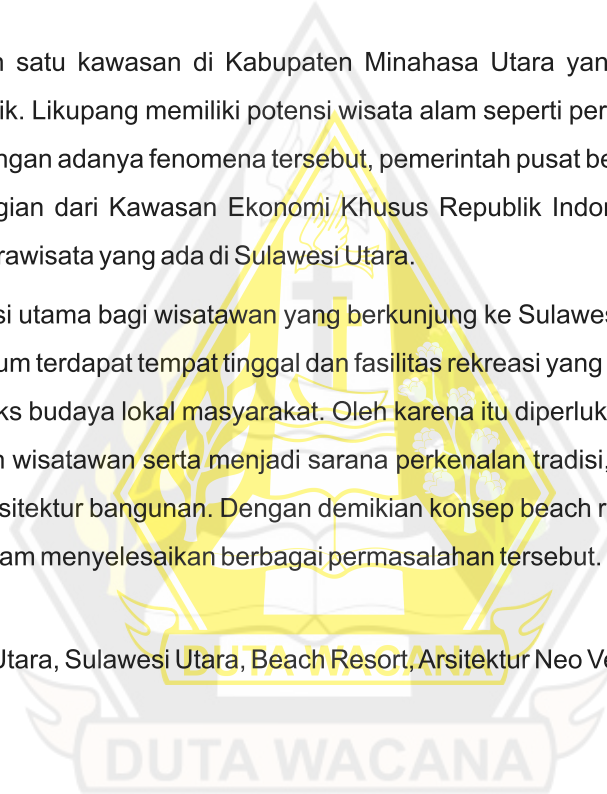
*Beach Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular
Sebagai Fasilitas Utama Dalam Kawasan Ekonomi Khusus Likupang, Kabupaten Minahasa Utara.*

Abstrak

Likupang merupakan salah satu kawasan di Kabupaten Minahasa Utara yang menjadi tujuan wisata baik bagi wisatawan asing maupun domestik. Likupang memiliki potensi wisata alam seperti perbukitan, pantai dan terumbu karang yang indah dan masih terjaga. Dengan adanya fenomena tersebut, pemerintah pusat bersama dengan daerah menetapkan Likupang menjadi salah satu bagian dari Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia (KEK) dan menjadi kawasan prioritas pembangunan bidang pariwisata yang ada di Sulawesi Utara.

Sebagai salah satu destinasi utama bagi wisatawan yang berkunjung ke Sulawesi Utara, Likupang belum dilengkapi dengan fasilitas yang optimal. Belum terdapat tempat tinggal dan fasilitas rekreasi yang memadai dari kuantitas dan kualitas serta belum sesuai dengan konteks budaya lokal masyarakat. Oleh karena itu diperlukan fasilitas beach resort yang dapat mengakomodasi seluruh kegiatan wisatawan serta menjadi sarana pengenalan tradisi, adat dan budaya lokal masyarakat Sulawesi Utara melalui elemen arsitektur bangunan. Dengan demikian konsep beach resort dengan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular menjadi solusi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan tersebut.

Kata Kunci : Likupang, Minahasa Utara, Sulawesi Utara, Beach Resort, Arsitektur Neo Vernakular.



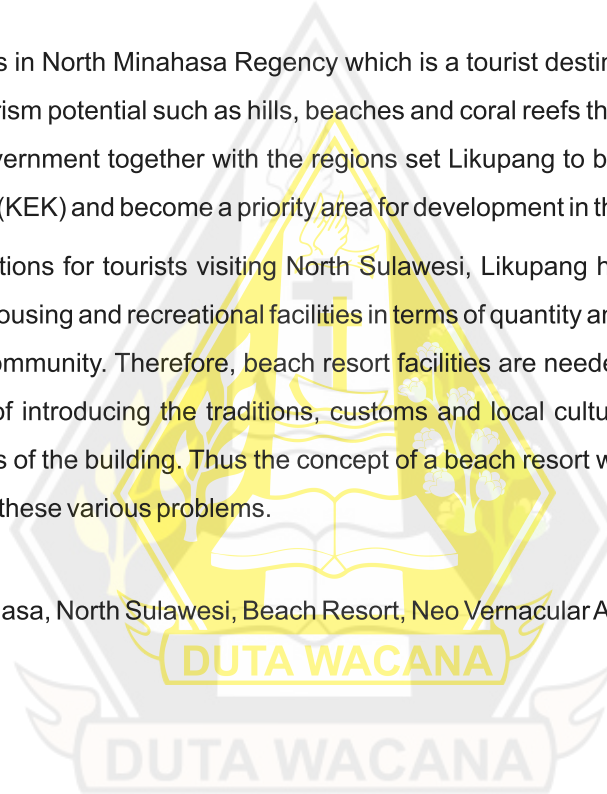
*Beach Resort With A Neo Vernacular Architecture Approach
As The Main Facility In The Likupang Special Economic Zone, North Minahasa Regency.*

Abstract

Likupang is one of the areas in North Minahasa Regency which is a tourist destination for both foreign and domestic tourists. Likupang has natural tourism potential such as hills, beaches and coral reefs that are beautiful and still awake. With this phenomenon, the central government together with the regions set Likupang to be one part of the Special Economic Zone of the Republic of Indonesia (KEK) and become a priority area for development in the tourism sector in North Sulawesi.

As one of the main destinations for tourists visiting North Sulawesi, Likupang has not been equipped with optimal facilities. There are no adequate housing and recreational facilities in terms of quantity and quality and not in accordance with the local cultural context of the community. Therefore, beach resort facilities are needed that can accommodate all tourist activities and become a means of introducing the traditions, customs and local culture of the people of North Sulawesi through the architectural elements of the building. Thus the concept of a beach resort with the Neo Vernacular Architecture approach is the solution in solving these various problems.

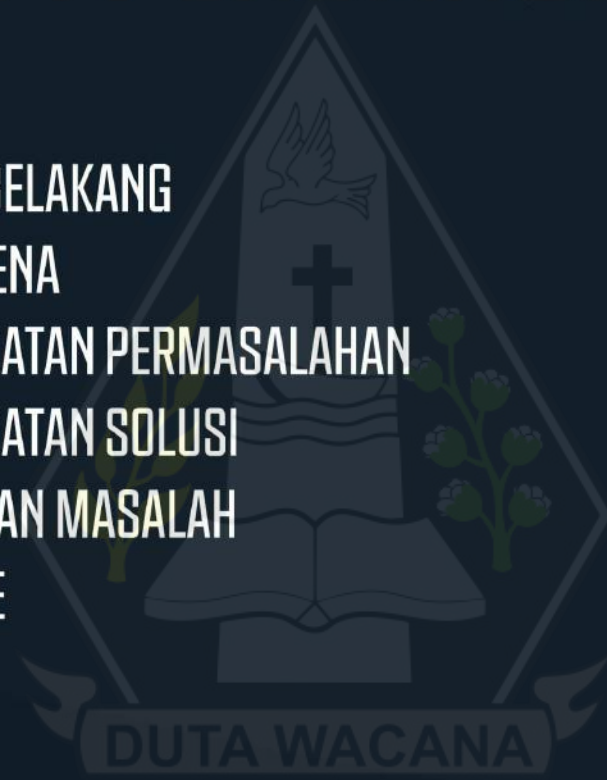
Keywords : Likupang, North Minahasa, North Sulawesi, Beach Resort, Neo Vernacular Architecture.



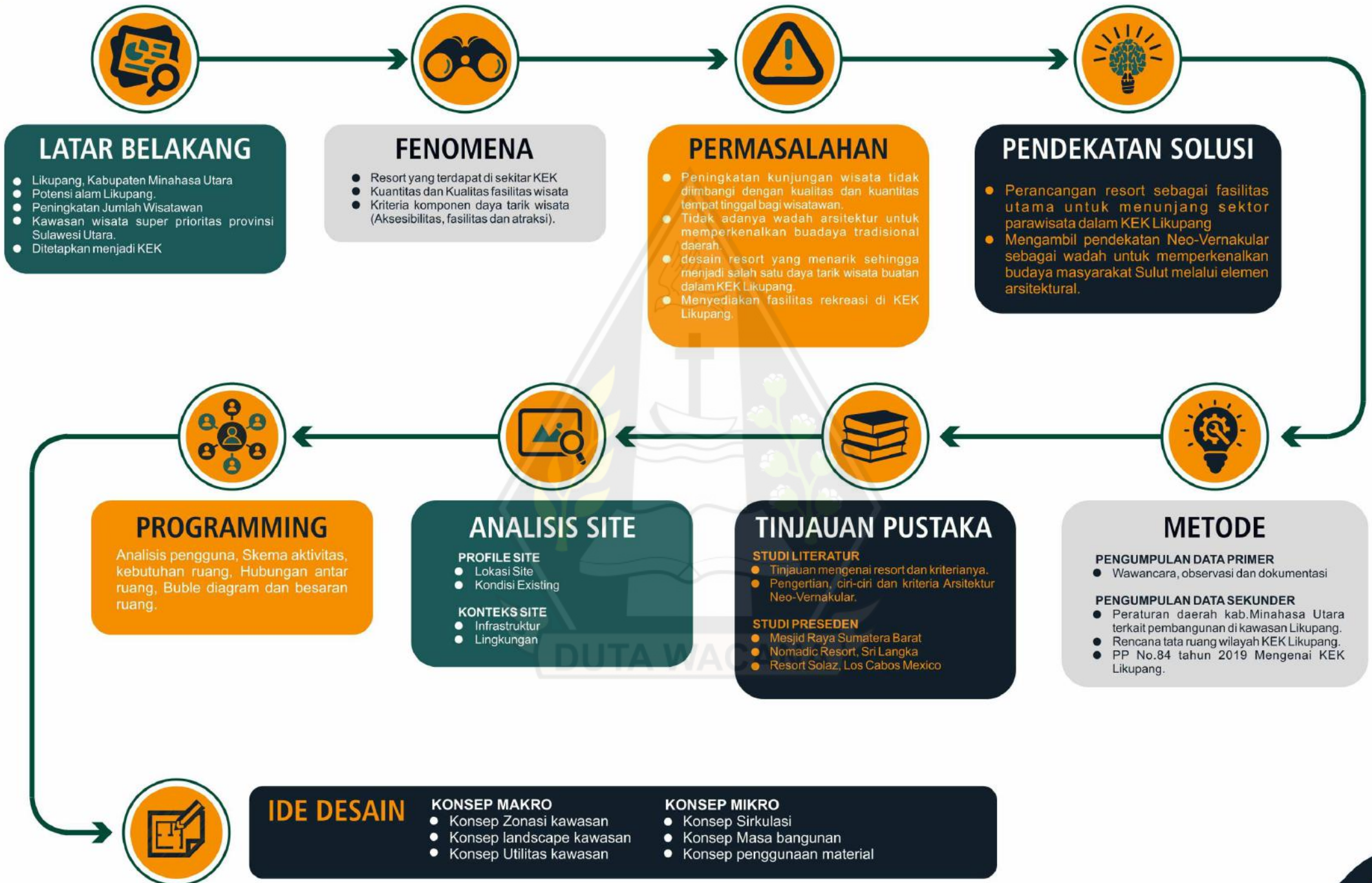


BAB 1 PENDAHULUAN

- LATAR BELAKANG
- FENOMENA
- PENDEKATAN PERMASALAHAN
- PENDEKATAN SOLUSI
- RUMUSAN MASALAH
- METODE



KERANGKA BERFIKIR



ARTI JUDUL

BEACH RESORT

Resort merupakan suatu kawasan terencana yang terletak di daerah pantai dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan wisatawan baik tempat untuk menginap dan fasilitas rekreasi (Gee, 1989).

ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Arsitektur neo-vernakular merupakan pendekatan perancangan yang mengacu pada nilai-nilai, pola pikir, kepercayaan dan budaya setempat sehingga menjadi suatu kriteria dalam perancangan bangunan (Arrosyid, Samsudi, & Mustaqimah, 2016)

KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK)

Kawasan Ekonomi Khusus merupakan program pemerintah pusat dibawah Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia melalui Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik dan diatur dalam Undang-Undang No.39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus. Program ini dibentuk Dalam rangka mempercepat pencapaian pembangunan ekonomi nasional. Kawasan Ekonomi Khusus tersebut dipersiapkan untuk memaksimalkan kegiatan industri, ekspor, impor dan kegiatan ekonomi lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

KESIMPULAN



LATAR BELAKANG



Daya Tarik Wisata



Peningkatan kunjungan wisata



Ditetapkan sebagai KEK & KSPN



Sumber : dokumentasi pribadi, google.com

Likupang merupakan salah satu kawasan yang terletak di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Kawasan ini memiliki daya tarik wisata melalui potensi alam **pantai, terumbu karang dan perbukitan yang indah dan masih terjaga**. Oleh karena itu Kawasan ini menjadi lokasi **kunjungan wisata utama** di kabupaten Minahasa Utara.

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Domestik
2016	17.103 Orang	600.000 Orang
2017	87.976 Orang	908.523 Orang
2018	127.879 Orang	1.058.899 Orang
2019	153.656 Orang	1.500.000 Orang

Sumber : Indonesia.go.id

Berdasarkan data, didapati bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke Likupang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hingga tercatat pada tahun 2019 jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung mencapai 153.656 orang dan wisatawan domestik sebanyak 2.200.000 orang.

Sumber : kek.go.id



- KAWASAN WISATA SUPER PRIORITAS PROVINSI SULAWESI UTARA
- KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK)
- KAWASAN STRATEGIS PARAWISATA NASIONAL (KSPN)



Sumber : Dokumentasi pribadi, google.com

Hotel/Resort Kategori Bintang di Kabupaten Minahasa Utara				
No	Nama	Kamar	Alamat	KET
1	Gangga Island Resort (***)	30	P.Gangga, Kec.Likupang Barat	PMA
2	Casabaja Paradise Resort (****)	115	Mnaen, Kec.Likupang Timur	PMA
TOTAL		145		

Hotel/Resort Kategori Melati di Kabupaten Minahasa Utara				
No	Nama	Kamar	Alamat	KET
1	Blue Bay	5	P.Sahatan, Kec.Likupang Timur	PMA
2	Pulisan Resort	8	Pulisan, Kec.Likupang Timur	PMA
3	Mimpi Indah Resort	5	P.Bangka, Kec.Likupang Timur	PMDN
4	Murex Resort	5	P.Bangka, Kec.Likupang Timur	PMDN
5	Coral Eye Resort	8	P.Bangka, Kec.Likupang Timur	PMA
6	La Merry Resort	20	Tarambitan, Kec.Likupang Barat	PMDN
7	Nomad Divers	4	Limbu, P.Bangka, Kec.Likupang Timur	PMDN
8	Kalinaun Resort	6	Kalinaun, Kec.Likupang Timur	PMA
9	Kinnari Resort	6	Tarambitan, Kec.Likupang Barat	PMDN
10	Ivory Resort	-	P.Bangka, Kec.Likupang Timur	PMDN
TOTAL		135		

Sumber : JURNAL eDIMENSI ARSITEKTUR Vol. VII, No. 1, (2019), 905-912

📍 KALINAUN RESORT 📍 PULISAN JUNGLE BEACH RESORT 📍 PANTAI PULISAN

Dari hasil pengamatan di lokasi, terdapat beberapa *sea site resort / beach resort* di Likupang tetapi lokasinya terletak **jauh diluar wilayah KEK** yang ditentukan dan **fasilitas** yang ditawarkan **belum memadai** dari kuantitas dan kualitas

FASILITAS TEMPAT TINGGAL BELUM OPTIMAL



TERDAPAT HOTEL / RESORT KELAS MELATI DENGAN 5-20 KAMAR



HANYA TERDAPAT KAMAR JENIS SINGLE BED & TWIN BED



TIDAK TERDAPAT RESTORAN



TIDAK TERDAPAT KOLAM RENANG BAIK UMUM & PRIVAT

ATRAKSI & REKREASI YANG BELUM OPTIMAL



HANYA TERDAPAT 1 UNIT BANANA BOAT



PENYEWAAN PELAMPUNG DARI BAN DALAM TRUK



AREA PANTAI MASI DIGUNAKAN UNTUK PARKIR PERAHU NELAYAN



FASILITAS REKREASI PANTAI BERUPA KURSI DAN MEJA

BERADA DILUAR WILAYAH KEK YANG TELAH DITENTUKAN



BERJARAK 5-7 KM DARI WILAYAH KEK YANG DITENTUKAN PEMERINTAH

KEK TANJUNG PULISAN

RESORT&HOTEL VILLAS	5,000 KEY
RETAIL	500KEY
CONVENTION CENTER	120LOT
ENTERTAINMENT FACILITY	CAPACITY 5,000PAX
WATER ACTIVITY PARK	2HA
OPEN SPACE & ARTIFICIAL LAKES	3HA
MARINA	30%
CONSERVATION RESORT	30 BERTHS
OTHERS	16HA
SUPPORTING INFRASTRUCTURE	CULTURAL VILLAGE, HOT WATER SPRINGS, RENEWEL ENERGY, CLEAN WATER SYSTEM, ETC.
	ELECTRIC SHUTTLE BUS SERVICE, SEA SUTTLE, WASTE MANAGEMENT, ETC.

Sumber :

- Halaman resmi Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus.
- Peraturan Pemerintah No.84 Tahun 2019 (KEK Likupang)
- Peraturan Presiden No.03 Tahun 2016 (KSPN Manado-Bitung-Likupang)

RESORT PREMIUM BAGI WISATAWAN KELAS ATAS YANG INGIN Mencari SUASANA TENANG.

- Fasilitas mewah dan lengkap
- bersifat privat



- Kamar suite dengan fasilitas lengkap.
- Fasilitas spa khusus
- Area pribadi untuk menikmati view dan bersantai.
- Kolam renang pribadi
- Ruang yang berjarak antar unit sehingga tercipta ruang yang lebih privat bagi pengguna
- adanya jarak antar ruang aktifitas wisatawan.

MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

- Penyediaan Lapangan kerja

KEMUDAHAN AKSES

- Kemudahan akses lokasi wisata
- Berada dalam wilayah KEK

MENINGKATKAN JUMLAH WISATAWAN

- Kualitas Pelayanan
- Kualitas Fasilitas
- Kemudahan akomodasi

SESUAI NILAI DAN BUDAYA LOKAL

- Bentuk Arsitektur
- Konsep desain ruang



Desain arsitektural yang sesuai dengan budaya tradisional masyarakat baik dari bentuk massa bangunan dan suasana meruang. Hal ini untuk merespon adanya culture area dan culture village yang ada di KEK Likupang dan saling berkaitan.

JUMLAH UNIT KAMAR

Menggunakan rumus calculating present growth rate (straight-line) oleh Bob Parker, 2002 didapati jumlah kamar sebanyak 60 unit dengan target pasar 5% dari wisatawan asing yg berkunjung.

60 Unit Kamar Untuk Resort

PERMASALAHAN

1  Fasilitas tempat tinggal belum memadai dari kuantitas dan kualitas 

2  Fasilitas rekreasi belum memadai serta pantai yang belum di optimalkan untuk fungsi wisata 

3  Belum terdapat tempat menginap yang sesuai dengan konteks budaya lokal masyarakat 

PENDEKATAN SOLUSI

PERANCANGAN FASILITAS	NEO-VERNAKULAR
<p>Penyediaan tempat tinggal bagi wisatawan  <i>Resort mewah untuk wisatawan kelas atas. Kamar tidur dengan fasilitas mewah dan lengkap. Area terbaik untuk menikmati view.</i></p>	<p>Memperkenalkan budaya, tradisi dan nilai-nilai sosial masyarakat dalam desain arsitektural </p>
<p>Penyediaan wahana rekreasi yang aman & sesuai dengan konteks site  <i>Wahana rekreasi yang berkonteks pantai dan air seperti berjemur dan water sport</i></p>	<p>Menciptakan suasana ruang yang kental dengan budaya masyarakat </p>
<p>Sebagai wahana memperkenalkan budaya tradisional  <i>Fasilitas resort dengan desain yang berkonteks pada budaya lokal seperti material dan penggunaan motif kain adat pada interior</i></p>	<p>Menciptakan konsep arsitektur yang menarik dan menjadi daya tarik tersendiri </p>
<p>Penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal  <i>Penyerapan tenaga kerja</i></p>	

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang tempat tinggal bagi wisatawan yang dapat memenuhi kebutuhan fasilitas dan wahana rekreasi bagi wisatawan serta menggambarkan kebudayaan tradisional melalui desain arsitektural yang dapat mendukung aktivitas parawisata dalam **KEK Likupang**.



METODE PENGUMPULAN DATA

DATA PRIMER

WAWANCARA 

Untuk menemukan informasi berkaitan dengan parawisata di Likupang

OBSERVASI 

Mengetahui existing site lingkungan sekitar dari lokasi

DOKUMENTASI 

Mengumpulkan data dengan cara pengambilan gambar

DATA SEKUNDER

- Peraturan Pemerintah No 84 tahun 2019 tentang KEK Likupang.
- RTRW Kabupaten Minahasa Utara.
- Kabupaten Minahasa Utara dalam angka 2021. (BPS Minut) Kec. Likupang Timur dalam angka 2020. (BPS Minut)
- Literatur, jurnal ilmiah, buku dan internet.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Arrosyid, A. A., Samsudi, & Mustaqimah, U. (2016). Museum Songke Palembang Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular. *Arsitektura*.
- 2) Fajrine, G., Purnomo, A. B., & Juwana, J. S. (2017). Penerapan Konsep Arsitektur Neo Vernakular Pada Stasiun Pasar Minggu. In *Seminar Nasional Cendekiawan ke 3 Tahun 2017 Buku 2* (pp. 85-91). Jakarta.
- 3) Coltman, M. (1895). *Resort Is A Tourism Area In Which There Is Accommodation Amenities*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- 4) Gee, C. (1989). *Resort Development and Management*. Michigan: Waston Guptil Publication.
- 5) Hehalatu, C. O. (2020). *Perancangan Resort di Kawasan Pantai Bakaro Manokwari Utara di Provinsi Papua Barat*. Yogyakarta: Universitas Kristen Duta Wacana.
- 6) *KEK Likupang*. (2019). Retrieved from Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia: <https://kek.go.id/kawasan/Likupang>
- 7) Latifah, N. L. (2015). *Fisika Bangunan 1*. Jakarta: Griya Kreasi.
- 8) Lawson, F. (1995). *Hotels and Resorts : Planning, Design, and Refurbishment*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- 9) Pendi, N. (1999). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT.Pradnya Paramita.
- 10) Utami, M. C., & Kurniasih, S. (2019). Perancangan Terminal Tipe A Bogor Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular. *Jurnal Maestro*, 364-368.
- 11) Widi, C. D., & Prayogi, L. (2020). Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular Pada Bangunan Fasilitas Budaya dan Hiburan. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 382-390.
- 12) Sari, Triana. (2006). Masjid Raya Sumatera Barat Penekanan Desain Arsitektur Neo Vernakular. Tesis UNDIP
- 13) Waleleng, GJ. (2016). Makna Simbol Pada Rumah Adat Etnik Minahasa, *Jurnal Ilmiah Society*.
- 14) Rengkung, J. (2011). Arsitektur Vernakular Rumah Tinggal Masyarakat Etnik Minahasa. *Jurnal Media Matrasain*, 12-24.
- 15) Lumintang, Juliana. (2016) . Konstruksi Budaya Mapalus Dalam Kehidupan Masyarakat Minahasa
- 16) Salaki, R.J. (2014) . Membangun Karakter Generasi Muda Melalui Budaya Mapalus Suku Minahasa. *Jurnal Studi Sosial*, 47-52.
- 17) Neufert Ernst. 1996. *Data Asitek Jilid 1*, Erlangga, Jakarta
- 18) Neufert Ernst. 2002. *Data Asitek Jilid 2*, Erlangga, Jakarta
- 19) Alimin, Nurhayatu. (2016). Masjid Raya Sumatera Barat Sebagai Simbol Persatuan Muslim di Sumatera Barat. *Jurnal Invensi*, 80-89.
- 20) Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara tahun 2020, Jumlah wisatawan mancanegara dan domestik di kabupaten Minahasa Utara tahun 2014-2020
- 21) Direktorat Jendral Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No 22/U/VI/1978, Tingkatan hotel dan resort di Indonesia
- 22) <https://indonesia.go.id/kategori/budaya/1910/mengenali-likupang-untuk-kemudian-jatuh-cinta>
- 23) https://www.archdaily.com/885689/wild-coast-tented-lodge-nomadic-resorts?ad_source=search&ad_medium=projects_tab
- 24) https://www.archdaily.com/917687/solaz-los-cabos-hotel-sordo-madaleno-arquitectos?ad_source=search&ad_medium=projects_tab
- 25) https://www.archdaily.com/251370/asakusa-culture-and-tourism-center-kengo-kuma-associates?ad_source=search&ad_medium=projects_tab
- 26) <https://www.museumnasional.or.id/mahakarya-dari-minahasa-1862>
- 27) <https://www.99.co/blog/indonesia/rumah-adat-sulawesi-utara/>
- 28) <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomallut/baca-kilas-peristiwa/13962/Sitou-Timou-Tumou-Tou-Filosofi-Sam-Ratulangi>